

Aplikasi Kinerja Dosen Kesehatan Pada Kegiatan
Pemberian Vaksin Boster Pada Masyarakat
Di Lingkungan Kampus USM - Indonesia

Ida Ria Royentina Sidabukke¹, Darwita Juniwati Barus² Mestika Lumbantoruan³

¹Prodi D-3 Kebidanan Pendidikan Vokasi Fakultas Vokasi Pendidikan Universitas Sari Mutiara Indonesia

²Prodi S-1 Farmasi Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan Universitas Sari Mutiara Indonesia

³Prodi D-3 Kebidanan Pendidikan Vokasi Fakultas Vokasi Pendidikan Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email : sidabukeidaria@gmail.com

Abstrak

Penyebaran Covid-19 masih berlangsung terus hingga pada saat ini, untuk itu pemerintah berusaha untuk mengurangi penyebaran virus ini dengan melakukan kegiatan vaksin. Vaksinasi booster adalah vaksinasi COVID-19 setelah seseorang mendapat vaksinasi primer dosis lengkap yang ditujukan untuk mempertahankan tingkat kekebalan serta memperpanjang masa perlindungan. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk membantu pemerintah dalam mengurangi penyebaran COVID-19, untuk meningkatkan imunitas mahasiswa dan masyarakat sekitar dengan dilaksanakannya vaksinasi booster. Berdasarkan Surat Edaran Kementerian Kesehatan RI melalui Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit bernomor HK.02.02/II/252/2022 tentang Vaksinasi COVID-19 Dosis Lanjutan (Booster). Maka Universitas Sari Mutiara juga mendukung surat edaran tersebut bekerja sama dengan Kapolsek Medan Baru untuk menyelenggarakan vaksinasi COVID-19. Pentingnya vaksin booster dilakukan untuk mempertahankan tingkat kekebalan tubuh dan memperpanjang masa perlindungan dari vaksinasi primer. Setelah dilakukan suntikan vaksin diharapkan untuk istirahat dan tidak melakukan aktivitas yang berat. Tindakan pencegahan dan mitigasi merupakan kunci penerapan di pelayanan kesehatan dan masyarakat. Langkah-langkah pencegahan yang paling efektif di masyarakat meliputi: melakukan kebersihan tangan menggunakan hand sanitizer jika tangan tidak terlihat kotor atau cuci tangan dengan sabun jika tangan terlihat kotor, Menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut, Terapkan etika batuk bersin dengan menutup hidung dan mulut dengan lengan atas bagian dalam atau tisu, lalu buanglah tisu ke tempat sampah, Pakailah masker medis jika memiliki gejala pernapasan dan melakukan kebersihan tangan setelah membuang masker, menjaga jarak (minimal 1 m) dari orang yang mengalami gejala gangguan pernapasan. Kegiatan ini dilakukan untuk mendukung program pemerintah dalam mencegah terjadinya covid-19 sehingga semua orang bisa berkontribusi menjaga kesehatan serta kebersihan baik di dalam rumah maupun di luar rumah dan penghuni panti asuhan dapat mengetahui dan memahami pentingnya pencegahan penyakit virus covid-19.

Kata Kunci : **Aplikasi Kinerja Dosen, Pemberian Vaksin Booster pada Masyarakat**

Abstract

The health level of a country shows the quality of the country in empowering its citizens. This is also done by the Indonesian government by providing various programs to assist the community in meeting their health needs. Health services referred to by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia are every effort carried out individually or jointly in an organization to maintain and improve health, prevent and cure diseases and their recovery, families, groups or communities. The target that must be achieved in this community service activity is that the academic community of Sari Mutiara Indonesia University participates in improving health services to the community in partnership with the North Sumatra Regional Police Institution. The goal to be achieved is to increase the empowerment of the campus community in every government program and also from various agencies in improving health services to achieve welfare in the community. To create healthy conditions in the community, harmony is needed to maintain a healthy body with the main factors that can affect the health status of the community, including the health service factor. Therefore, free health services are very much needed, especially during the COVID-19 pandemic in Indonesia as a form of concern for the Indonesian National Police and the parties involved in realizing the improvement of public health status. The free health service is to carry out public health checks through measuring blood pressure, measuring blood sugar, measuring body temperature, measuring pulse, measuring breathing and if people are found to be sick, treatment is carried out as well as providing medicines according to the needs of the sufferer and above all. in providing education about health so that the whole community understands the importance of maintaining health.

Keywords: Lecturer Performance Application, Giving Boster Vaccines to the Community

PENDAHULUAN

Penyebaran Covid-19 masih berlangsung terus hingga pada saat ini, untuk itu pemerintah berusaha untuk mengurangi penyebaran virus ini dengan melakukan kegiatan vaksin. Berdasarkan data dari kemkes jumlah kasus positif COVID-19 di seluruh Indonesia telah mencapai 6.260.835 orang. Di Sumatera Utara yang terkonfirmasi positif COVID-19 mencapai 156.001 orang. Saat ini pemerintah dan tenaga kesehatan bekerja sama untuk mengurangi penyebaran virus ini dengan memberikan vaksin, saat ini vaksin sudah digunakan mulai dari dosis pertama sampai dosis kedua.

Vaksinasi booster adalah vaksinasi COVID-19 setelah seseorang mendapat vaksinasi primer dosis lengkap yang ditujukan untuk mempertahankan tingkat kekebalan serta memperpanjang masa perlindungan. Saat ini Kementerian Kesehatan RI melalui Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit menerbitkan surat edaran yang ditujukan kepada dinas kesehatan provinsi, kabupaten, dan direktur rumah sakit di Indonesia untuk melaksanakan vaksinasi booster. Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dr. Maxi Rein Rondonuwu mengatakan hasil studi menunjukkan telah terjadi penurunan antibodi pada 6 bulan setelah mendapatkan vaksinasi COVID-19 dosis primer lengkap

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk membantu pemerintah dalam mengurangi penyebaran COVID-19, untuk meningkatkan imunitas mahasiswa dan masyarakat sekitar dengan dilaksanakannya vaksinasi booster. Berdasarkan Surat Edaran Kementerian Kesehatan RI melalui Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit bernomor HK.02.02/II/252/2022 tentang Vaksinasi COVID-19 Dosis Lanjutan (Booster). Maka Universitas Sari Mutiara juga mendukung surat edaran tersebut bekerja sama dengan Kapolsek Medan Baru untuk menyelenggarakan vaksinasi COVID-19

Berdasarkan hal tersebut, civitas akademi Universitas Sari Mutiara Indonesia ikut berpartisipasi dalam meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang ikut bermitra dengan Insititusi Kepolisian Daerah Sumatera Utara.

METODE KEGIATAN

Metode kegiatan yang dilakukan pada Pengabdian Kepada Masyarakat adalah dengan berinteraksi Penyelenggara kegiatan ini Kapolsek Medan Baru diwakili oleh Ipda.L.Simanjuntak, SH yang bekerja sama dengan pihak Universitas Sari Mutiara Indonesia.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan di Gedung FIKes Lt 1 USM-Indonesia terlaksana dengan baik dan lancar. Pemberian vaksin Booster pada mahasiswa dan masyarakat sekitar. Jenis vaksin yang diberikan adalah jenis Pfijer, jumlah peserta yang berhasil di vaksin adalah 578 orang yang terdiri dari vaksin 1,2 dan booster.

Pentingnya vaksin booster dilakukan untuk mempertahankan tingkat kekebalan

tubuh dan memperpanjang masa perlindungan dari vaksinasi primer. Setelah dilakukan suntikan vaksin diharapkan untuk istirahat dan tidak melakukan aktivitas yang berat.

Beberapa kegiatan pelayanan dosen kesehatan yang dilakukan di USM Indonesia tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Tindakan pencegahan dan mitigasi merupakan kunci penerapan di pelayanan kesehatan dan masyarakat. Langkah-langkah pencegahan yang paling efektif di masyarakat meliputi:

- Melakukan kebersihan tangan menggunakan hand sanitizer jika tangan tidak terlihat kotor atau cuci tangan dengan sabun jika tangan terlihat kotor.
- Menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut.
- Terapkan etika batuk bersin dengan menutup hidung dan mulut dengan lengan atas bagian dalam atau tisu, lalu buanglah tisu ke tempat sampah.

- Pakailah masker medis jika memiliki gejala pernapasan dan melakukan kebersihan tangan setelah membuang masker.
- Menjaga jarak (minimal 1 m) dari orang yang mengalami gejala gangguan pernapasan.

Peran serta masyarakat sangat diperlukan untuk mencegah penularan virus covid-19 lebih luas sehingga pandemi virus covid-19 ini cepat berlalu dan masyarakat dapat beraktivitas seperti semula.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dilakukan untuk mendukung program pemerintah dalam mencegah terjadinya covid-19 sehingga semua orang bisa berkontribusi menjaga kesehatan serta kebersihan baik di dalam rumah maupun di luar rumah dan penghuni panti asuhan dapat mengetahui dan memahami pentingnya pencegahan penyakit virus covid-19.

Pencegahan Covid-19 ini dapat dimulai dari diri sendiri unuk itu perlu selalu menjaga kebersihan tetap mematuhi protokol kesehatan. Pencegahan ini dapat dilakukan setiap orang terkhusus tenaga dosen kesehatan yang dapat membantu dalam pemeberian vaksin. Diharapkan dengan dilakukan kegiatan ini dapat memeberikan dampak positif bagi masyarakat dalam menecegah penularan Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Cahyono,E.a.,& Darsini, D. (2020). Sikap Masyarakat Terhadap Program Vaksinasi Booster Covid-19 (Validitas Dan Reliabilitas Kusioner Penelitian). Pengembangan Ilmu dan Praktek Kesehatan,2022, 1.1: 1-21.
- [2] Cascella M, Rajnik M, Cuomo A, et al. Features, Evaluation and Treatment Coronavirus (COVID-19). In: StatPearls. Treasure Island (FL): StatPearlsPublishing;2020Jan-. Available
- [3] Direktorat Kesehatan Lingkungan Dirjen Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI. (2020). Panduan Pencegahan Penularan COVID-19 di Tempat dan Fasilitas Umum. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- [4] Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. (2020). Pedoman Penanganan Cepat Media dan Kesehatan Masyarakat COVID-19 di Indonesia. Jakarta: Gugus Tugas COVID-19.
- [5] Kirana,J.,Rajagukguk,K.P.,& Lubis,E.L.S.(2020). Analisis dampak Covid-19 Pada

Masyarakat Sumatera Utara. Jurnal ilmiah Mahasiswa, 2020,1.1 : 64-69.

- [6] Setiati,S., & Azwar, M.K. (2020). COVID-19 and Indonesia. *Acta Medica Indonesiana*, 52(1), 84-89.
- [7] Website Resmi Gugus Tugas PercepatanPenanganan COVID-19. Diakses dari :<https://covid19.go.id>
- [8] Website COVID-19 PemerintahProvinsi Sumatera Utara. Diakses dari :<http://covid19.sumutprov.go.id/>